

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan konsep yang memiliki nilai. Variabel dapat diartikan Sebagai ciri-ciri dan ukuran yang diperoleh dalam suatu penelitian tentang pemahaman konsep Notoadmodjo, (2018). Menurut Notoadmodjo, (2018) variabel dibagi menjadi 2 yaitu variabel independen dan dependen :

###### **1. Variabel Independen**

Variabel independen adalah variabel yang menyebabkan variabel lain. Dapat dikatakan bahwa variabel bebas yang diukur untuk mengetahui pengaruh atau hubungan variabel yang terikat. variabel dalam penelitian ini adalah Tingkat pengetahuan dan sosial ekonomi.

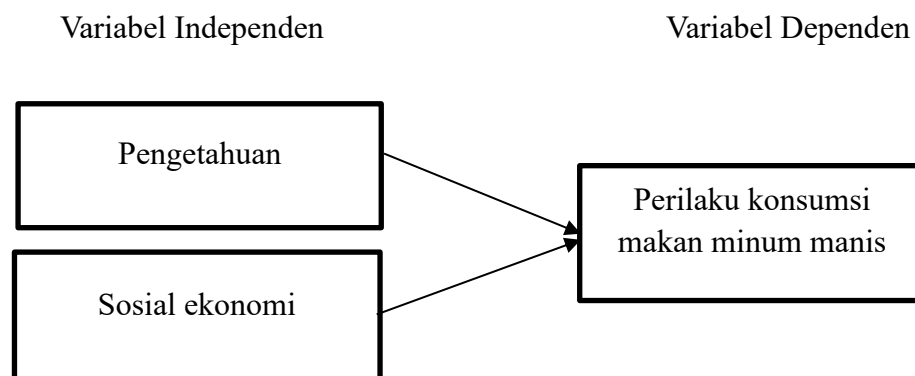
###### **2. Variabel dependen**

Variabel dependen sering disebut dengan variabel terikat, tergantung atau variabel yang menjadi akibat dari variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perilaku remaja tentang membatasi konsumsi makan dan minum manis untuk kesehatan dalam waktu jangka panjang.

##### **B. Kerangka Konsep Penelitian**

Kerangka konsep penelitian merupakan abstraksi dari suatu realitas agar dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan

keterkaitan antara variabel Notoadmodjo, (2018). berdasarkan kajian kerangka teori maka, dapat disusun kerangka konsep sebagai berikut:



**Gambar 3. 1 Kerangka Konsep Penelitian**

### C. Hipotesis

Menurut Sugiyono, (2020) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Karena sifatnya masih sementara, maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data yang terkumpul. Hipotesis data penelitian adalah sebagai berikut :

Ha : Ada hubungan Pengetahuan dan Sosial Ekonomi, dengan perilaku remaja konsumsi makan dan minum manis di SMP Islam Walisongo Penawangan.

Ho : Tidak terdapat hubungan tingkat pengetahuan dan sosial ekonomi dengan perilaku remaja konsumsi makan dan minum manis di SMP Islam Walisongo Penawangan.

### D. Jenis, Desain dan Rencana Penelitian

#### 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu jenis

penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai atau diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran) Sugiyono, (2020). Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang memandang realitas, gejala /fenomena dapat diklasifikasikan. Relatif tepat, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat.

## 2. Desain dan rencana penelitian

Rancangan pada penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain analitik korelasional atau *correlation desing* dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Peneliti menggunakan pendekatan *cross sectional* dikarenakan peneliti ingin meneliti responden hanya satu kali pada satu waktu, dilakukan pada beberapa objek yang berbeda taraf Sugiyono, (2020). Penelitian ini menggunakan data primer untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sosial ekonomi (pendapatan keluarga) dengan perilaku konsumsi makan minum manis pada remaja SMP.

## E. Populasi dan sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang memuat unit-unit analisis baik berupa objek maupun subjek yang dibatasi oleh kriteria kualitas dan karakteristik spesifik yang ditentukan oleh peneliti, dan menjadi kerangka acuan untuk pengumpulan data serta penarikan Kesimpulan induktif. Populasi tidak hanya merujuk pada jumlah

keseluruhan objek atau subjek yang diteliti, melainkan juga mencakup seluruh atribut atau karakteristik yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut Nursalam, (2020). Tujuan dari populasi ini adalah agar mengetahui besarnya anggota sampel yang diambil dari anggota Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi di SMP Islam Walisongo Kecamatan penawangan Grobogan Kelas VIII, dengan jumlah murid sebanyak 51 orang yang dibagi menjadi 2 kelas,.

## 2. Sampel

### a. Besar sampel

Menurut Sugiyono, (2017). sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (Mewakili).

### b. Teknik Pengambilan Sampling

Sampling adalah suatu proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling adalah suatu Teknik yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar

memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian Nursalam, (2020).

Teknik sampling (pengambilan sampel) pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dalam pengambilan data yang akan diteliti ini menggunakan Teknik total sampling. Total sampling adalah Teknik pengambilan sampel Dimana jumlah sampel sama dengan populasi Sugiyono, (2017). Alasan mengambil total sampling adalah karena jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Karena seluruh populasi siswa-siswi di SMP Islam Walisongo Penawangan di kelas VIII berjumlah 51 responden, maka digunakan total sampling.

Dalam penelitian Keperawatan Kriteria sampel dapat meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, dimana Kriteria tersebut menentukan dapat atau tidaknya sampel yang akan digunakan. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2020). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a) Merupakan Siswa/i SMP Islam Walisongo Kecamatan Penawangan Grobogan

- b) Siswa/siswi yang berusia 11-15 tahun
- c) Siswa/siswi yang bersedia menjadi responden
- d) Siswa/siswi yang hadir pada saat penelitian

## 2) Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi merupakan menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2020). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a) Siswa/siswi yang berhalangan hadir atau sakit saat penelitian
- b) Siswa/siswi yang tidak mengikuti dalam mengisi kuesioner
- c) Siswa-siswi yang tidak mengisi kuesioner secara lengkap

## F. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat

Peneliti sudah melakukan penelitian di SMP Islam Walisongo Kecamatan Penawangan Grobogan.

### 2. Waktu penelitian

Peneliti sudah melakukan penelitian ini pada 13 Mei 2026.

## G. Definisi Operasional

Defisit operasional merupakan definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang diamati atau diukur itulah yang merupakan fungsi definisi operasional dapat diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara teliti terhadap suatu objek atau fenomena. Dengan

demikian, hasil observasi atau pengukuran tersebut dapat direplikasi oleh orang lain (Nursalam, 2020). Definisi operasional dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut .

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

| <b>Variabel Penelitian</b>                 | <b>Definisi Operasional</b>                                                                                                                                                                                                                                          | <b>Instrument</b>                                                                                                                                                                                                                                                                            | <b>Hasil Ukur</b>                                                                            | <b>Skala Ukur</b> |
|--------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|
| Variabel Independen:<br>Pengetahuan Remaja | Kebiasaan Remaja<br>Kemungkinan besar dilihat dari kurangnya pengetahuan tentang konsumsi makanan dan minuman manis, faktor-faktor yang menyebabkan remaja lebih memilih makanan dan minuman cepat saji, dan resiko masalah kesehatan terlalu sering konsumsi manis. | Skor hasil pengukuran pengetahuan remaja tentang makan dan minuman manis menggunakan Kuesioner dalam bentuk Pertanyaan dengan jumlah soal 15. Soal dijawab dengan menggunakan tanda (√) pada jawaban yang di inginkan Nilai 1 untuk jawaban yang benar dan nilai 0 untuk jawaban yang salah. | 1. Baik Jika nilai (12-15)<br>2. Cukup jika nilai (9-11)<br>3. Kurang jika nilai (0-8)       | Ordinal           |
| Variabel Independen<br>Sosial Ekonomi      | Sosial Ekonomi ini berdasarkan Tingkat kemampuan keluarga dalam memenuhi kebutuhan hidup, di                                                                                                                                                                         | Menggunakan kuesioner sosial ekonomi berupa pertanyaan dengan kategori penghasilan rendah sedang, dan                                                                                                                                                                                        | 1. Rendah dengan nilai Rp1.000.000-1.500.000<br>2. Sedang dengan nilai Rp1.500.000-2.500.000 | Ordinal           |

|                             |          |                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                |                                                    |         |
|-----------------------------|----------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|---------|
|                             |          | ukur melalui pendapatan orang tua.                                                                                                                                                                           | tinggi, Pertanyaan dijawab dengan menggunakan tanda (√) pada jawaban yang diinginkan.                                                                                                                                          | 3. Tinggi dengan nilai Rp2.500.000-3.500.000       |         |
| Variabel<br>Perilaku Remaja | Dependen | Permasalahan yang sering diabaikan dikalangan remaja seputar perilaku sering konsumsi makan dan minum manis yang meliputi frekuensi, jenis dan jumplah tanpa mengetahui efek jangka panjang untuk kesehatan. | Menggunakan kuesioner untuk mengetahui perilaku remaja dengan jumlah 10 pertanyaan , dijawab dengan menggunakan tanda (√) pada jawaban yang diinginkan. Nilai 1 untuk jawaban yang benar dan nilai 0 untuk jawaban yang salah. | 1. Baik jika nilai, (0-5)<br>2. Kurang baik (6-10) | Nominal |

## H. Metode Pengumpulan Data

### 1. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2017). Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi :

#### a. Pengumpulan data primer

Pengumpulan data primer adalah data yang diperoleh oleh responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber atau primer diperoleh dari lembar kuesioner Sujarweni, (2019). Data primer dalam penelitian ini didapatkan melalui pemberian angket kepada responden dan pengetahuan resiko konsumsi makan minum manis berlebih dalam waktu jangka Panjang bagi Kesehatan remaja. Pengumpulan data akan dibantu oleh 4 asisten peneliti. Sebelumnya itu, peneliti akan menjelaskan bagaimana cara mengisi lembar kuesioner ke asisten peneliti untuk menyamakan persepsi. Pengumpulan data dilakukan di SMP Islam Walisongo Kecamatan Penawangan Grobogan, sebagai Lokasi melakukan penelitian tersebut dan tentunya setelah mendapatkan persetujuan dari pihak Institusi Universitas An Nuur Purwodadi.

b. Pengumpulan data sekunder

Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan membaca buku literature yang didapat dari keuangan publikasi Perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas untuk melengkapi data yang ada Sujarweni, (2019). Data Sekunder dalam penelitian ini diperoleh dengan mencari literatur kepustakaan baik buku maupun literatur jurnal di internet.

2. Prosedur pengumpulan data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan Langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Bersama dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II melakukan konsultasi mengenai judul penelitian.
- b. Membuat surat persetujuan pembimbing I dan II guna memohon izin mengambil data awal usulan penelitian kepada Kaprodi S1 Keperawatan Universitas An Nuur Purwodadi.
- c. Meminta surat pernyataan dari perpustakaan bahwa judul tersebut belum ada di perpustakaan.
- d. Peneliti meminta surat dari Universitas An Nuur yang disetujui oleh pembimbing, untuk melakukan studi uji validitas di SMP Islam Walisongo Penawangan, untuk melakukan penelitian dikarenakan pada saat wawancara dengan kepala sekolah mengatakan belum pernah ada

penyuluhan tentang pengetahuan konsumsi makan minum manis secara berlebih bagi Kesehatan dalam waktu jangka Panjang.

- e. Setelah memperoleh surat izin untuk pengambilan data dari universitas An Nuur Purwodadi, peneliti membawa surat ke SMP Islam Walisongo
- f. Setelah mendapatkan surat balasan dari SMP Islam Walisongo Penawangan peneliti melakukan pencarian dan studi pendahuluan kepada siswa- siswi dengan melakukan wawancara.
- g. Peneliti dibantu 4 orang untuk medampingi siswa-siswi dalam mengisi kuesioner dan menjelaskan kepada responden, untuk kuesioner sosial ekonomi dilakukan dirumah bisa dibantu orang tua dalam melakukan pengisian.
- h. Peneliti sudah menyebarkan kuesioner dalam waktu 2 hari, untuk hari pertama peneliti sudah memberikan lembar kuesioner sosial ekonomi untuk di isi di rumah dengan bantuan orang tua, dan hari kedua peneliti akan datang kembali untuk mengambil jawaban yang sudah diisi dan menyebarkan kuesioner pengetahuan dan perilaku remaja di jawab saat itu juga.
- i. Peneliti menjelaskan tujuan, prosedur penelitian kepada responden.
- j. Memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) kepada responden.
- k. Mempersiapkan kuesioner yang telah disusun dan di fotocopy sesuai jumlah responden.
- l. Menjelaskan kuesioner apa saja yang harus diisi oleh responden yaitu:
  1. Pengetahuan konsumsi makan dan minum manis Siswa/i

2. Sosial ekonomi keluarga Siswa/i
  3. Perilaku konsumsi makan minum manis Siswa/i
- m. Memebrikan kuesioner kepada responden.
- Sesudah di bagi kuesioner diminta dan meneliti kelengkapannya.
- Setelah selesai dan terkumpul data dianalisis dan diolah menggunakan statistik komputer.

#### **G. Instrumen atau Alat Pengumpulan Data**

1. Instrument penelitian berupa alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah Notoadmodjo, (2018). Instrument yang di gunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Data Demografi

Data demografi meliputi nama, umur, kelas, alamat, pekerjaan orang tua.

- b. Kuesioner pengetahuan

Kuesioner yang digunakan peneliti adalah kuesioner untuk memberikan pengetahuan kepada remaja tentang konsumsi makanan dan minuman manis terdiri dari 15 pertanyaan. Dengan pilihan jawaban benar atau salah, Untuk setiap jawaban yang benar diberikan nilai 1 dan untuk jawaban yang salah diberi nilai 0. Hasil Total skor akan diklasifikasikan menjadi tiga kategori, yang pertama baik, cukup, dan pengetahuan kurang.

**Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Kuesioner pengetahuan**

| Dimensi                                       | Indikator                                                                                         | Nomor soal     | Jumlah |
|-----------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|--------|
| Pengetahuan remaja konsumsi makan minum manis | Pengetahuan tentang konsumsi makan minum manis                                                    | 1,2,3,4,5      | 5      |
|                                               | Faktor-faktor yang menyebabkan remaja memilih jajan cepat saji seperti makanan dan minuman manis  | 6,7,8,9,10     | 5      |
|                                               | Masalah apa saja yang disebabkan terlalu sering konsumsi yang manis-manis untuk kesehatan remaja. | 11,12,13,14,15 | 5      |

c. Kuesioner Sosial Ekonomi

Kuesioner Sosial ekonomi pilihan jawaban dengan tanda (√) pada pilihan jawaban yang sesuai untuk pertanyaan, indikator utama yang digunakan untuk kategoris sosial ekonomi pendapatan orang tua. (Tiga Kategori dikelompokkan menjadi rendah, sedang, dan tinggi.

**Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Kuesioner Sosial Ekonomi**

| Dimensi                 | Indikator                     | Nomer soal | Jumlah |
|-------------------------|-------------------------------|------------|--------|
| Sosial ekonomi keluarga | Pendapatan keluarga/<br>Bulan | 1          | 1      |

#### d. Kuesioner perilaku

Kuesioner perilaku remaja tentang konsumsi makan minum manis terdiri dari 10 pertanyaan, dengan nilai skor jawaban “Benar” diberi skor 1 (menunjukkan perilaku konsumsi makanan/minuman manis) sedangkan jawaban “salah” skor 0, yang (menunjukkan perilaku sehat), baik (0-5), kurang baik (6-10).

**Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Kuesioner Perilaku Remaja**

| Dimensi                                                  | Indikator             | Nomer soal | Jumlah |
|----------------------------------------------------------|-----------------------|------------|--------|
| Perilaku dan kebiasaan remaja konsumsi makan minum manis | Faktor pengetahuan    | 1,2,3,4    | 4      |
|                                                          | Faktor teman sebaya   | 5,6        | 2      |
|                                                          | Faktor lingkungan     | 7,8        | 2      |
|                                                          | Faktor Sosial Ekonomi | 9,10       | 2      |

#### 2. Observasi responden

Observasi merupakan suatu Teknik pengumpulan data dimana penelitian melihat secara langsung tempat penelitian yang dapat untuk menentukan faktor kelayakan yang didukung untuk melakukan wawancara atau pembagian kuesioner untuk mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti.

### 3. Uji validitas dan uji realibilitas

#### a. Uji validitas

Uji validitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan apakah alat pengukur benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur, penggunaan, validitas memastikan ketepatan alat pengukur Notoadmodjo, (2018). Syarat pengambilan keputusan valid adalah sebagai berikut.

- 1) Apabila  $r$  nilai hitung  $> r$  tabel maka butir pertanyaan dianggap valid
- 2) Sebaliknya, jika nilai  $r$  hitung  $< r$  tabel maka butir pertanyaan dianggap tidak valid.

Pengajuan validitas dilakukan dengan rumus korelasi *Pearson Product Moment* untuk menentukan hubungan antara dua variabel yang berkala interval (skala yang menggunakan angka sebenarnya).

Rumus korelasi *produk Moment* adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

**Gambar 3. 4 Rumus *Product Moment Person***

Keterangan :

$N$  = Jumlah responden

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$  = jumplah perkalian antara variabel X dan variabel Y

$\sum x^2$  = Jumplah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$  = Jumplah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$  = Jumplah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$  = Jumplah nilai Y kemudian dikuadratkan

Menurut Sugiyono, (2017). Teknik korelasi *Produk moment* digunakan untuk menentukan signifikansi dari pertanyaan. Di mana kriteria yang digunakan untuk validitas adalah  $r \text{ tabel} \geq (0,444)$  maka dinyatakan valid dan hasil  $r \text{ tabel} < (0,444)$  maka dinyatakan tidak valid. Selain itu, jika menggunakan nilai signifikansi maka nilai p-value harus  $< 0,05$  ( $\alpha = 5\%$ ) untuk menunjukkan bahwa instrumen tersebut memiliki derajat ketepatan yang akurat, Uji validitas pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang akan digunakan pada saat penelitian. Uji validitas dilakukan pada 20 responden kelas VIII, di MTS Miftahul Huda Kuripan Purwodadi diperoleh hasil Analisa menunjukkan bahwa seluruh butir memiliki nilai  $r$  hitung lebih besar dari pada  $r \text{ tabel sig } (0,000-0,032) < 0,05$  dan hasil  $r \text{ hitung } 0,577-0,864 > r \text{ tabel sebesar } (0,444)$  pada taraf signifikansi 5% sehingga kuesioner dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Berikut ialah Hasil Uji Validitas Variabel Hubungan Pengetahuan dan perilaku konsumsi makan minum manis:

**Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Hubungan Pengetahuan**

| Pertanyaan | R-hitung | R -tabel | Keterangan |
|------------|----------|----------|------------|
| 1.         | 0,758    | 0,444    | Valid      |
| 2.         | 0,810    | 0,444    | Valid      |
| 3.         | 0,662    | 0,444    | Valid      |
| 4.         | 0,864    | 0,444    | Valid      |
| 5.         | 0,810    | 0,444    | Valid      |
| 6.         | 0,590    | 0,444    | Valid      |
| 7.         | 0,703    | 0,444    | Valid      |
| 8.         | 0,577    | 0,444    | Valid      |
| 9.         | 0,765    | 0,444    | Valid      |
| 10.        | 0,758    | 0,444    | Valid      |
| 11.        | 0,580    | 0,444    | Valid      |
| 12.        | 0,660    | 0,456    | Valid      |
| 13.        | 0,765    | 0,444    | Valid      |
| 14.        | 0,810    | 0,444    | Valid      |
| 15.        | 0,765    | 0,444    | Valid      |

**Sumber:** olah data (2026)

**Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Perilaku Konsumsi**

| Pertanyaan | R -hitung | R - tabel | Keterangan |
|------------|-----------|-----------|------------|
| 1.         | 0,494     | 0,444     | Valid      |
| 2.         | 0,688     | 0,444     | Valid      |
| 3.         | 0,483     | 0,444     | Valid      |
| 4.         | 0,651     | 0,444     | Valid      |
| 5.         | 0,528     | 0,444     | Valid      |
| 6.         | 0,826     | 0,444     | Valid      |
| 7.         | 0,584     | 0,444     | Valid      |
| 8.         | 0,826     | 0,444     | Valid      |
| 9.         | 0,542     | 0,444     | Valid      |
| 10.        | 0,710     | 0,444     | Valid      |

**Sumber:** Olah data (2026)

### b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan, pengujian reabilitas untuk memastikan kualitas instrument penelitian sebelum digunakan untuk mengumpulkan data Notoadmodjo, (2020). Menurut Sugiyono, (2017) instrument penelitian akan dianggap reliabel apabila nilai *Cronbachs alpha* 0,6 atau lebih. Untuk menghitung *Cronbachs alpha* biasanya menggunakan bantuan program SPSS versi 26. Adapun berikut adalah kriteria yang digunakan dalam pengujian reliabilitas :

- 1) Apabila nilai koefisien reliabilitas  $>0,6$  maka instrument tersebut memiliki reliabilitas yang baik, yang berarti instrument tersebut Dapat dianggap reliabel atau terpercaya.
- 2) Sebaliknya, jika nilai koefisien reliabilitas  $<0,6$  maka instrument yang diuji dianggap tidak reliabel atau tidak dapat dipercaya.

Berikut ialah Hasil Uji Reliabilitas Variabel Hubungan Pengetahuan

**Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas Hubungan Pengetahuan**

| Variabel             | Cronbach Alpha | Keterangan |
|----------------------|----------------|------------|
| Hubungan Pengetahuan | 0,934          | Reliabel   |

**Sumber:** Olah data (2026)

**Tabel 3. 8 Hasil Uji Reliabilitas Perilaku Konsumsi**

| Variabel          | Cronbach Alpha | Keterangan |
|-------------------|----------------|------------|
| Perilaku Konsumsi | 0,836          | Reliabel   |

**Sumber:** Olah data (2026)

## H. Rencana Analisa Data

### 1. Pengolahan

Pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahapan pada computer, berikut adalah tahapan pengolahan data menurut Notoadmodjo, (2018) meliputi :

#### a. *Editing*

*Editing* adalah pemeriksaan kuesioner yang diisi oleh responden. Validasi kuesioner dapat meliputi kelengkapan jawaban, penentuan jawaban, dan relevansi jawaban masing-masing responden. Namun, jika tidak memungkinkan, pertanyaan dengan jawaban yang tidak lengkap, tidak dapat dimasukkan dan data tidak dapat di proses.

#### b. *Coding*

Coding adalah mengubah data alfanumerik menjadi bentuk menarik untuk analisis data yang lebih mudah dan entri data yang lebih cepat. Pemberian coding dilakukan pada data demografi, variabel hubungan Tingkat pengetahuan dan sosial ekonomi dengan perilaku remaja mengkonsumsi makan minum manis bagi Kesehatan. Coding yang diberikan pada penelitian ini adalah :

## 1) Umur

- a) Kode 1 : 13
- b) Kode 2 : 14
- c) Kode 3 : 15

## 2) Kelas

- a) Kode 1 : VIII A
- b) Kode 2 : VIII B

## 3) Jenis kelamin

- a) Kode 1 : Laki-laki
- b) Kode 2 : Perempuan

## 4) Hubungan Pengetahuan Remaja

- a) Kode 1 : Baik : 12-15
- b) Kode 2 : Cukup : 9-11
- c) Kode 3 : Kurang : 0-8

## 5) Sosial Ekonomi Keluarga

- a) Kode 3 : Tinggi : Rp2.500.000-3.500.000
- b) Kode 2 : Sedang : Rp1.500.000-2.500.000
- c) Kode 1 : Rendah : Rp1.000.000-1.500.000

## 6) Perilaku remaja

- a) Kode 1 : Baik, 0-5
- b) Kode 2 : Kurang baik, 6-10

c. *Scoring*

*Scoring* adalah menghitung skor dan nilai dari masing-masing variabel sesuai dengan hasil nilainya.

d. *Entry atau Processing*

*Processing* adalah proses memasukan data ke dalam table dengan menggunakan program computer. Data yang dioah adalah data yang dianalisis dari hasil survey penelitian.

e. *Tabulating*

*Tabulating* adalah Menyusun data dalam bentuk table dan memasukan data yang terkumpul ke dalam computer dalam bentuk distribusi frekuensi.

4. *Cleaning*

*Cleaning* adalah pemeriksaan ulang untuk kesalahan entri kode atau ketidak lengkapan dan kemudian memperbaikinya.

5. *Saving*

*Saving* adalah penyimpanan data yang dimasukkan ke dalam computer dan diolah dengan program SPSS.

2. Analisa data

Analisa data adalah salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua informasi yang diperlukan setelah semua informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang diteliti tersedia sepenuhnya. Analisa data dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independent, yaitu hubungan pengetahuan

dengan sosial ekonomi variabel dependen, yaitu perilaku remaja konsumsi makan minum manis . Rencana Analisa data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Analisa Univariat

Analisa Univariat bertujuan untuk menjelaskan sifat-sifat dari masing-masing variabel. Bentuk analisa univariat tergantung pada jenis data Nursalam, (2020). Analisa univariat dalam penelitian ini bertujuan untuk menguraikan data demografi, Variabel independen Hubungan Pengetahuan dan Sosial Ekonomi dan variabel dependen perilaku konsumsi makan minum manis.

b. Analisa Bivariat

Setelah dilakukan Analisa univariat hasilnya akan diketahui karakteristik dari setiap variabel kemudian dilanjutkan dengan analisa bivariat. Analisa bivariate dilakukan untuk mengetahui antara tiga variabel saling berhubungan atau tidak. Notoadmodjo,(2018). Uji dilakukan untuk membandingkan tiga variabel dalam satu waktu dan apakah ada atau tidaknya Hubungan Pengetahuan dan Sosial Ekonomi dengan Perilaku konsumsi makan minum manis pada remaja, analisis dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *spearman rank* dari uji tersebut data dapat berasal dari sumber data yang tidak sama, jenis data berasal dari data ordinal, serta variabel tidak harus berdistribusi normal. Adapun rumus korelasi *spearman rank* sebagai berikut :

$$rho = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

**Gambar 3. 5 Uji Korelasi Rank Spearman**

Keterangan :

*Rho* : Koefisien korelasi *Rank Spearman*

$d^2$  : Ranking yang dikuadratkan

$n$  : Banyaknya data (sampel)

Berdasarkan nilai korelasi *spearman rank* yaitu berada diantara  $-1 < \rho < 1$ . Bila nilai  $\rho = 0$ , berarti tidak ada atau tidak terdapat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Apabila nilai  $\rho = +1$  artinya terdapat hubungan yang positif antara variabel independen dan variabel dependen. Apabila nilai  $\rho = -1$  berarti terdapat hubungan yang negatif antara variabel independen dan variabel dependen. Terdapat beberapa nilai dalam penentuan Tingkat kekuatan korelasi variabel yang dihitung. Ketentuan nilai menurut Reny, (2021) yaitu:

- 1) 0,00 - 0,25 : Hubungan sangat rendah
- 2) 0,26 – 0,50 : Hubungan cukup
- 3) 0,51 - 0,75 : Hubungan kuat
- 4) 0,76 – 0,99 : Hubungan sangat kuat
- 5) 1,00 : Hubungan sempurna

## **I. Etika Penelitian**

Etika penelitian adalah etika yang terdapat hubungan timbal balik antara peneliti dengan orang yang diteliti, etika penelitian bertujuan untuk melindungi hak-hak subjek yang diteliti Notoadmodjo, ( 2018).

Etika di dalam penelitian antara lain :

1. *Informed consent* (Lembar persetujuan)

Bentuk lembar persetujuan responden dan peneliti dengan memberikan lembar persetujuan sebelum melakukan penelitian (*infrom concent*) guna sebagai responden. Dengan cara ditandatangani lembar persetujuan.

2. *Anonymity* (Tanpa naman)

*Privacy* yaitu seluruh orang berhak atas *privacy* ataupun kebebasan dirinya. Nama responden tidak tercantum pada lembar pada alat ukur serta kode hanya diberikan dilembar saat mengumpulkan data ataupun sajian hasil dari penelitian. Sebab saat peneliti melangsungkan penelitian dalam memperoleh informasi jelas menyita waktu serta merampas *privacy* responden.

3. *Confidentiality* (Rahasia)

Informasi dari responden miliknya sendiri. Maka rahasia hasil penelitian, baik informasi ataupun isi masalah perlu dijamin peneliti. bu

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Partisipan yang mengikuti proses penelitian ini hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin, karena otomatis partisipan akan mengetahui kualitas hidupnya sehingga peningkatan masing-masing dimensi kualitas hidup dapat segera dilakukan.